

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi dapat dikatakan sebagai sesuatu yang membantu individu dalam membuat, menyimpan, mengomunikasikan dan menyebarkan informasi [1]. Teknologi Informasi juga memiliki artian lain sebagai sebuah studi yang merancang, mengimplementasi dan juga mengembangkan sistem informasi berbasis komputer pada perangkat keras dan perangkat lunak [2]. Teknologi informasi telah merambah pada berbagai bidang kehidupan manusia, salah satunya adalah bidang kesehatan [3]. Adanya teknologi informasi juga diharapkan pelayanan dalam bidang kesehatan dapat lebih praktis dan mudah bagi pengguna. Perkembangan yang pesat pada bidang kesehatan telah menyebabkan banyak kemajuan yang dicapai pada implementasi teknologi informasi [4]. Teknologi ini telah berperan penting dalam mengatur sistem yang terdapat pada rumah sakit, perawatan pasien dan juga penelitian ilmu kesehatan. Adanya peningkatan perhatian global terhadap pelayanan kesehatan dikarenakan teknologi informasi yang dijadikan sebagai harapan dan juga peluang dalam meningkatkan kualitas hidup manusia [5]. Ada juga beberapa penelitian relevan yang membahas mengenai pengaruh penggunaan teknologi digital terhadap pelayanan kesehatan masyarakat seperti yang dilakukan oleh Manganello, Jennifer, et al. pada tahun 2017 yang berjudul "The relationship of healthy literacy with use of digital technology for health information: implications for public health practice." Menurut Journal of Public Health Management and Practice, pelayanan kesehatan masyarakat secara signifikan dipengaruhi oleh penggunaan teknologi digital [6].

Salah satu hal yang menjadi bukti nyata bahwa teknologi informasi telah merambah ke bidang pelayanan kesehatan adalah melalui adopsi portal website oleh banyak rumah sakit secara mendunia. Portal website memiliki fungsi sebagai platform yang memungkinkan pengguna untuk melakukan berbagai aktivitas terkait kesehatan secara daring atau online. Pengguna dapat mengakses informasi medis, membuat janji temu dengan dokter atau konsultasi secara online, dan bahkan dapat mengakses riwayat kesehatan mereka. Melalui portal website, pasien dapat dengan mudah mengelola jadwal perawatan mereka tanpa harus secara fisik datang ke rumah sakit. Hal ini tidak hanya membantu pasien namun juga meningkatkan

efisiensi dan aksesibilitas pelayanan kesehatan secara keseluruhan [7].

Siloam Hospitals menjadi salah satu rumah sakit yang memiliki portal website yang berada pada PT Siloam International Hospitals Tbk. Portal website tersebut telah memiliki fitur-fitur yang tergolong lengkap seperti menyediakan jasa konsultasi online dengan dokter atau bisa juga melakukan pesan janji temu dengan dokter. Pengguna juga dapat melihat berbagai paket layanan kesehatan yang disediakan oleh semua rumah sakit siloam. Portal ini juga memiliki pusat informasi bagi para pengguna dalam bentuk artikel ataupun video. Disediakan juga informasi terkait siloam jika pengguna ingin mencari tahu lebih lanjut mengenai rumah sakit siloam. Dibalik sebuah portal website yang telah berjalan dengan baik tentunya terdapat tim pengembang yang bertanggung jawab untuk menciptakan dan mengembangkan website agar dapat berfungsi sesuai dengan kebutuhan. Selain itu developer juga harus memastikan bahwa portal website tersebut telah beroperasi dengan lancar dan juga efektif untuk melayani pengguna dalam mencari informasi kesehatan dan mengakses layanan medis secara online.

Setelah dilakukan pengecekan terdapat beberapa permasalahan yang dapat menghambat user dan juga performa menjadi berkurang seperti adanya beberapa fungsi filtering yang tidak bekerja sesuai dengan yang diinginkan, ada juga pembuatan sitemap atau peta yang menjabarkan setiap halaman website masih kurang efektif serta kurangnya informasi mengenai perusahaan. Adanya permasalahan kecil pada portal website dapat membuat pengguna menjadi merasa kebingungan, dan tingkat performa menjadi menurun oleh karena itu dibutuhkan pengembangan pada website baik dari sisi internal maupun eksternal dengan cara perbaikan atau *enhancing* serta testing pada hasil optimisasi untuk memastikan bahwa permasalahan yang dihadapi telah selesai dan meminimalisir terjadinya permasalahan lain. Permasalahan-permasalahan tersebut diatasi dengan menggunakan beberapa tools diantaranya seperti Jira yang digunakan oleh *scrum master* serta tim *developer* lainnya untuk melihat permasalahan apa saja yang ada pada website serta requirement yang dibutuhkan, permasalahan tersebut nantinya akan di koordinasikan ke *developer* yang dipilih dan akan dijelaskan lebih rinci lagi melalui *microsoft teams*. Ketika permasalahan dirasa sudah jelas, maka proses *fixing* akan mulai dieksekusi dengan menggunakan aplikasi *visual studio code*. Bahasa pemrograman yang dipakai oleh website siloam sendiri adalah javascript dengan menggunakan framework tentunya. Website siloam sendiri telah dibangun dengan menggunakan framework VueJs yang memang lebih cocok digunakan pada sisi *front end* dan ExpressJs pada sisi *back end*.

## 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Adapula maksud dan tujuan kerja magang merdeka pada PT Siloam International Hospitals dapat dibagi menjadi beberapa poin, diantaranya adalah:

1. Mendapatkan pengalaman dalam mengembangkan sistem sebuah aplikasi berbasis website. Pengembangan yang dilakukan juga dengan menggunakan *framework* baru yang belum pernah diaplikasikan sebelumnya seperti VueJs dan juga ExpressJs.
2. Mampu mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya dari mata kuliah Intro to Internet Technology ke dalam situasi nyata yaitu pembelajaran lebih mendalam terkait penggunaan javascript.
3. Memungkinkan untuk mendapatkan pengetahuan dan bimbingan dari para *developer* yang telah memiliki pengalaman sebelumnya. Seperti mengetahui bagaimana cara membuat kode yang lebih bersih dan efisien.

Tujuan dari pelaksanaan magang merdeka di PT Siloam International Hospitals sendiri dapat dibagi menjadi 2 bagian yaitu dari segi peningkatan *hard skill* seperti mengembangkan sistem website dari segi *front-end* dan *back-end* dengan *framework* yang telah diaplikasikan oleh siloam sebelumnya yaitu VueJs dan ExpressJs. Selain itu ada juga peningkatan pada segi *soft-skill* seperti meningkatkan kemampuan kita untuk berkomunikasi antar *developer*, seperti mengkomunikasikan progress pengerjaan dan kesulitan yang dihadapi. Tidak hanya itu kita juga melatih bagaimana caranya bekerja bersama dalam sebuah tim, seperti kebutuhan penyesuaian antara *developer front-end* dan *developer back-end*.

## 1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Proses pelaksanaan magang merdeka pada PT Siloam International Hospitals memiliki jangka waktu selama 6 bulan dimulai pada tanggal 8 Januari 2024 hingga 7 Juli 2024. Kegiatan magang selalu dilakukan setiap hari senin hingga jum'at dari pukul 08.00 sampai 17.00 dengan total waktu (8 jam). Kegiatan magang pada PT Siloam International Hospitals dilakukan secara *hybrid*, dimana setiap minggunya akan selalu ada *work from office* (WFO) dan juga *work from home* (WFH). Absensi akan selalu di rekap pada tanggal 15 setiap bulannya. Bimbingan dengan supervisor biasanya akan dilakukan setelah melakukan diskusi dan juga

laporan pengerjaan, kegiatan ini akan dilakukan setiap harinya tepatnya pada pukul 16.00 WIB. Pengerjaan proyek sendiri melibatkan para mentor sebagai PIC dan juga para *intern* dan tim akademi *bithealth* yang bertugas sebagai *developer*. Untuk bimbingan dengan *advisor* sendiri dilakukan pada setiap hari senin pada beberapa minggu awal, namun setelahnya proses bimbingan dilakukan secara mandiri oleh para mahasiswa untuk menghubungi *advisor*.

